

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sedangkan tipe penelitian deskriptif yaitu suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada dilapangan tentang Penertiban Pedagang kaki Lima oleh Satuan Polisi Pamong Praja di Tulungagung Ditinjau dari *Siyasah Syar'iyah*.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan tinjauan *siyasah syar'iyah* dengan melihat obyek yang terjadi. Tinjauan *siyasah syar'iyah* digunakan penulis untuk melihat dan memahami kebijakan Pemerintah, Satpol PP di Kabupaten Tulungagung berdasarkan konsep islam.

2. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi Kabupaten Tulungagung khususnya Jalan Ahmad Yani Timur Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi dalam peneliti melakukan penelitian. Adapun alasan memilih lokasi tersebut, yaitu adanya beberapa Pedagang Kaki

¹ Sugono, "*Metode Penelitian*", (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.6

Lima yang berjulan di Jalan tersebut sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti aktif berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian. Untuk waktu dilakukan 1 minggu 2 kali, dengan perkiraan waktu 2 bulan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang valid. Peneliti dapat menggunakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi agar mendapatkan hasil sesuai keinginan. Dalam penelitian kualitatif, semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasil penelitian tergantung pada penelitiannya. Oleh karena itu, sikap kritis, terbuka dan teliti sangat diperlukan dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi terkait penertiban pedagang kaki lima oleh Satpol PP di Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada pedagang kaki lima, anggota Satpol PP dan pengguna jalan di Jalan Ahmad Yani Timur Kabupaten Tulungagung.

4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber, yaitu Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Tulungagung dan Satuan Polisi Pamong Praja. Untuk menggali data primer ini peneliti mendatangi dan melakukan wawancara kepada Satpol PP dan pedagang kaki lima untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung agar menggambarkan hasil penelitian lebih mudah. Peneliti dalam menggali data primer mewawancarai anggota Satuan Polisi Pamong Praja, pedagang kaki lima yang ada di Jalan Ahmad Yani Timur. Selain itu, peneliti juga berupaya untuk meminta data resmi atau pendapat dari pihak instansi maupun masyarakat Kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data yang didapat dari kajian-kajian sumber yang digunakan sebagai penunjang dalam analisa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.² Dalam penelitian ini juga menggunakan kedua jenis data tersebut, yaitu data primer dan data sekunder karena kedua data tersebut saling melengkapi satu sama

² Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 82.

lain dan. Data yang telah diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen, catatan-catatan, profil, arsip-arsip, serta literatur lainnya yang lebih relevan dalam melengkapi data primer tersebut. Bahan hukum disini adalah Perda Kabupaten Tulungagung Nomor 17 Tahun 2011 tentang Satpol PP dan Perda Kabupaten Tulungagung Nomor 7 Tahun 2012 tentang ketertiban umum sedangkan bahan hukum sekundernya meliputi jurnal dan buku yang berkaitan dengan ketertiban umum. Data diperoleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai buku-buku, mempelajari dan melakukan olah data mengenai Pedagang Kaki Lima yang menyebabkan kemacetan yang terjadi di Jalan Ahmad Yani Timur.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan sistematis yang ditujukan dalam rangka penelitian untuk mendapatkan data. Dalam hal ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui implementasi relokasi, respon Pedagang Kaki Lima (PKL) dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan

penertiban pedagang kaki lima khususnya di Jalan Ahmad Yani Timur di Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara

Wawancara disini dilakukan peneliti guna menggali fakta yang ada mengenai Pedagang Kaki Lima khususnya di Jalan Ahmad Yani Timur Kabupaten Tulungagung. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan penelitian yang ada. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Satuan Polisi Pamong Praja, pedagang kaki lima dan beberapa masyarakat Tulungagung. Wawancara dilakukan peneliti guna mencari data apakah yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja dalam penertiban Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Tulungagung sesuai *siyasa syar'iyah* atau tidak.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan data observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi guna memperkuat hasil dari metode sebelumnya. Jadi dokumen disini berbentuk foto tentang Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Tulungagung khususnya Jalan Ahmad Yani Timur yang mengganggu ketertiban umum. Masing-

masing dari Satpol PP, Pedagang Kaki Lima dan masyarakat mempunyai pendapat sendiri-sendiri, untuk membuktikan pendapat siapa yang paling benar maka peneliti memerlukan dokumentasi sebagai hasil dari penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data mengenai penertiban Pedagang Kaki Lima oleh Satpol PP di jalan Ahmad Yani Timur berdasarkan tinjauan *siyasaḥ syar'iyah* terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *deduktif/induktif*, yaitu dengan mendeskripsikan tentang kegiatan usaha yang dilakukan oleh Pedagang Kaki Lima di kawasan yang dalam Peraturan Daerah jelas dilarang untuk dijadikan sebagai tempat usaha dan bagaimana peran Satpol PP dalam mengevaluasinya, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat deduktif di dalam penelitian ini.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data, peneliti kemudian memastikan apakah temuan yang dilakukan peneliti sebelumnya akurat. Keakuratan data didapat dari triangulasi, yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara.

B. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan dan Persiapan.

Pada tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan kewenangan Satpol PP, serta peraturan perundang-

undangan. Menyusun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan kewenangan Satpol PP. Tahap ini dilakukan dengan proses penyempurnaan proposal yang nantinya disetujui dan diterima.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Jalan Ahmad Yani Timur Kabupaten Tulungagung, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul rinci dan sistematis. Data yang diperoleh sebelumnya dipahami yang nantinya data tersebut dapat diolah secara jelas yang berkaitan dengan kewenangan satuan polisi pamong praja. Pada tahapan ini juga dilakukan tahap pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Peneliti harus melaporkan kesemua orang tanpa terkecuali. Terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi merupakan hasil akhir dari penelitian. Terkait dengan pengumpulan data keseluruhan yang telah didapatkan sebelumnya diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.